

Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Dan *Thin Capitalization* Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di BEI

The Effect Of Profitability, Solvency And Thin Capitalization On Tax Avoidance In Various Industrial Sector Companies Listed On The Idx

Sari Novianti^{a,1}, Emi Masyitah^{b,2}

^{a,b} Universitas Potensi Utama, Jl. K.L. Yos Sudarso Km 6,5 No. 3A Tanjung Mulia, Medan, 20241, Indonesia
sarinovianti1111@gmail.com¹, emi.masyitah@gmail.com²

ABSTRAK

Penghindaran pajak adalah usaha meringankan beban pajak dengan tidak melanggar undang-undang perpajakan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh antara Profitabilitas, Solvabilitas, *Thin Capitalization* Terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di BEI. Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data laporan keuangan perusahaan Aneka Industri. Populasi pada penelitian ini sebanyak 57 Perusahaan Sektor Aneka Industri dan sampel yang diambil yaitu 24 perusahaan. Menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Teknik analisis data yang digunakan yaitu Analisis Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linear Berganda, Uji Hipotesis, dan Koefisien Determinasi. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program software IBMSPSS For Windows versi 25. Hasil analisis menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Penghindaran Pajak. Solvabilitas dan *Thin Capitalization* tidak berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak. Secara simultan Profitabilitas, Solvabilitas, *Thin Capitalization* berpengaruh signifikan Terhadap Penghindaran Pajak.

Kata Kunci : *Profitabilitas, Solvabilitas, Thin Capitalization, Penghindaran Pajak*

ABSTRACT

Tax avoidance is an effort to ease the tax burden by not violating tax laws. This study aims to examine and analyze the effect of Profitability, Solvency, *Thin Capitalization* on Tax Avoidance in Various Industrial Sector Companies Listed on the BEI. This study uses secondary data, namely data from the financial statements of various industries. The population in this study were 57 companies in the various industrial sectors and the samples taken were 24 companies. Using the *Purposive Sampling* technique. The type of research used is quantitative research with an associative approach. The data analysis techniques used are Descriptive Statistical Analysis, Classical Assumption Test, Multiple Linear Regression Analysis, Hypothesis Testing, and Coefficient of Determination. The data processing in this study uses the IBMSPSS For Windows version 25 software program. The results of the analysis show that profitability has a positive and significant effect on tax avoidance. Solvency and *Thin Capitalization* have no significant effect on Tax Avoidance. Simultaneously Profitability, Solvency, *Thin Capitalization* have a significant effect on Tax Avoidance.

Keywords : *Profitability, Solvency, Thin Capitalization, Tax Avoidance*

Disubmit: 14 Juni 2022

Info Artikel :
Disubmit: 14 Juni 2022

Disubmit: 14 Juni 2022

Copyright © 2023 - Journal UPU. All rights reserved.

1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perekonomian Negara saat ini mengalami kemajuan. Salah satu yang berperan penting dalam kemajuan perekonomian negara yaitu perusahaan-perusahaan yang berada dalam negara tersebut. Perusahaan merupakan tempat terjadinya kegiatan produksi dan berkumpulnya semua faktor produksi. Ada perusahaan yang terdaftar dipemerintahan ada juga perusahaan yang tidak terdaftar. Bagi perusahaan yang terdaftar dipemerintahan perusahaan tersebut mempunyai badan usaha untuk perusahaannya (Wikipedia). Perusahaan merupakan bentuk bisnis yang didirikan dengan tujuan guna memperoleh keuntungan atau laba yang maksimal.

Perusahaan yang terdaftar di pemerintahan salah satunya yaitu perusahaan Aneka Industri. Perusahaan Aneka Industri adalah salah satu bagian dari perusahaan manufaktur. Sektor aneka industri menjadi salah satu dari perusahaan yang melakukan persaingan bisnis. Sektor aneka industri terbagi atas enam (6) sub sektor diantaranya sub sektor mesin dan Alat Berat, Otomotif dan Komponen, Tekstil dan Garmen, Alas Kaki, Kabel, dan Elektronika (Pangestuti, 2021). Industri tekstil dan pakaian jadi pada tahun 2019 menunjukkan kemajuan yang pesat dengan mencatat pertumbuhan sekitar 15,35%. Pencapaian itu menunjukkan perkembangan yang semakin membaik ditengah tekanan perekonomian yang dialami Indonesia saat ini. Salah satu pendapatan yang diperoleh oleh pemerintah yaitu dari penerimaan pajak badan. Pajak badan yaitu pajak yang dikenakan kepada badan dengan subjeknya usaha yang dilakukan oleh badan. Pajak adalah salah satu pendapatan utama bagi negara, dimana pendapatan tersebut bersumber dari pendapatan pajak dan pendapatan non pajak, (Alabede dkk, 2011 dalam Moeliono, 2020). Sesuai dengan UU No. 16 / 2009, pajak dapat diartikan sebagai iuran atau setoran wajib warga negara kepada negara, oleh orang pribadi atau badan usaha yang bersifat memaksa berdasarkan peraturan serta tidak ada imbalan langsung, dan digunakan untuk keperluan negara dan kesejahteraan rakyat (Moeliono, 2020). Pendapatan terbesar suatu negara adalah pajak.

Pendapatan negara pada tahun 2018 tercapai Rp1.942.3 triliun atau 102,5%. Pendapatan tersebut didapat dari penerimaan perpajakan sebesar Rp1.521.4 triliun, Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Rp.407.1 triliun, dan penerimaan hibah sebesar Rp.13.9 triliun. Menteri Keuangan (Menkeu) menjelaskan kinerja ini menunjukkan bahwa selama tahun 2018 perekonomian Indonesia mampu tumbuh dengan baik (kemenkeu 2019). Menkeu menjelaskan lebih rinci mengenai penerimaan perpajakan. Realisasi penerimaan pajak untuk tahun 2018 sebesar Rp1.315,9 triliun atau tumbuh hingga 14,3%. Pertumbuhan perpajakan ini merupakan yang tertinggi sejak tahun 2012. Rasio pajak pun mencapai 11,5% dari Pendapatan Domestik Bruto (PDB) meningkat sebesar 0,8% dari tahun 2017 (kemenkeu 2019).

Kementerian Keuangan mencatat penerimaan pajak sepanjang Januari 2019 tumbuh 8,82% atau meningkat dari Rp 79 triliun menjadi Rp 86 triliun. Meski penerimaan masih tumbuh positif, tetapi penerimaan sektor industri pengolahan atau manufaktur justru tumbuh negatif. Padahal sektor ini berkontribusi sebesar 20,8% terhadap penerimaan pajak. Penerimaan sektor manufaktur tercatat sebesar Rp 16,77 triliun atau turun 16,2% *year on year* (Kontan.co.id, 2019). Direktur Jenderal Pajak mengatakan penurunan penerimaan pada pajak sektor manufaktur terutama dikarenakan restitusi dipercepat yang melonjak di Januari tahun ini. Bila dilihat, jumlah restitusi PPN yang dilakukan sebanyak Rp 16,4 triliun atau tumbuh 40,66% *year on year* (yoy). Padahal, pada Januari 2018, nominal restitusi PPN sebesar Rp 11,6 triliun (Yuniartha 2019). Pada tahun 2020 Direktur Jenderal Pajak Kementerian Keuangan menemukan adanya *tax avoidance* atau yang sering disebut dengan penghindaran pajak yang di estimasi merugikan Negara hingga Rp 68,7 triliun per tahun. Temuan *tax avoidance* atau penghindaran pajak ini di kemukakan oleh *Tax Justice Network* yang melaporkan akibat penghindaran pajak yang dilakukan ini Indonesia diperkirakan rugi hingga US\$ 4,86 miliar per tahun. Angka tersebut setara dengan Rp 68,7 triliun bila menggunakan kurs rupiah pada penutupan di pasar spot Senin (22/11) sebesar Rp 14.149 per

dollar Amerika Serikat (AS). Dalam laporan yang di ungkapkan oleh *Tax Justice Network* yang berjudul *The State of Tax Justice 2020: Tax Justice in the time of Covid-19* disebutkan dari angka tersebut, sebanyak US\$ 4,78 miliar setara dengan Rp 67,6 triliun diantaranya merupakan buah dari penghindaran pajak korporasi di Indonesia. Sementara sisanya US\$ 78,83 juta atau sekitar Rp 1,1 triliun berasal dari wajib pajak orang pribadi (Kontan.co.id, 2020). Menteri keuangan mengungkapkan bahwa penerimaan pajak global berfotoensi raib yaitu sekitar Rp3.360 triliun akibat dari praktik penghindaran pajak melalui langka pemindahan keuntungan usaha antar negara (*base erosion and profit shifting/ BEPS*) (CNN Indonesia 2020). Prantik BEPS ini dilakukan dengan memanfaatkan isu kerahasiaan yang berasal dari bank dan isu perbedaan tarif PPh badan yang terdapat pada suatu negara dan yuridiksi (CNN Indonesia, 2020).

Berdasarkan fenomena diatas Penurunan tingkat penerimaan pajak tersebut timbul akibat dari perusahaan yang meminimumkan beban pajaknya untuk memaksimalkan laba perusahaan. Salah satu tindakan yang dilakukan oleh perusahaan guna meminimalisir pajak terutang dengan legal yaitu melakukan penghindaran pajak. Penghindaran pajak dilakukan perusahaan menggunakan strategi-strategi perpajakan dengan tidak melanggar aturan-aturan perundang-undang yang ada (Anggraeni & Oktaviani, 2021). Penghindaran pajak adalah sebuah tindakan memanipulasi penghasilan yang di dapat untuk meminimalkan pembayaran pajak yang akan dilakukan (Utami, 2013 dalam Riza and Suryono, 2022). Penghindaran pajak ialah usaha yang dilakukan untuk menghindari pajak dengan aman bagi wajib pajak karena tidak melanggar peraturan perpajakan, dengan teknik maupun metode yang digunakan cenderung menggunakan *grey area* yang tedapat dalam undang-undang dan ketentuan perpajakan yang ada, untuk mengurangi besaran pajak terutang yang akan dibayarkan (Pohan, 2014:23 dalam Wanda & Halimatusadiah, 2021).

Dalam melakukan penghindaran pajak terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhinya. Faktor yang dapat mempengaruhi yang pertama yaitu profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam mendapat keuntungan dalam kaitannya dengan penjualan, jumlah aktiva ataupun biaya sendiri (Wanda & Halimatusadiah, 2021). Faktor kedua yang mempengaruhi penghindaran pajak yaitu Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sampai dimana pembiayaan perusahaan utang. Selain Faktor Profitabilitas dan faktor solvabilitas tedapat faktor lain faktor yang dapat mempengaruhi penghindaran pajak yaitu *Thin Capitalization*. *Thin Capitalization* merupakan mekanisme yang merujuk pada keputusan investasi oleh perusahaan dalam mendanai operasi bisnis dengan mengutamakan pendanaan hutang dibandingkan menggunakan modal ekuitas dalam struktur modalnya (Salwah & Herianti, 2019 dalam Anggraeni & Oktaviani, 2021). Dan berikut akan disajikan data dari variabel dependen dan variabel independen pada penelitian ini. Variabel dependen yaitu penghindaran pajak (ETR) dan variabel independennya yaitu profitabilitas dengan alat ukur (ROA), Solvabilitas dengan alat ukur (DAR) dan *Thin Capitalization* dengan alat ukur (DER) Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di BEI.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang ada di atas dapat disimpulkan identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan Aneka Industri yang terdaftar di BEI teridentifikasi melakukan penghindaran pajak.
2. Adanya pengaruh Profitabilitas pada perusahaan Sektor Aneka Industri terhadap penghindaran pajak.
3. Adanya pengaruh Solvabilitas pada perusahaan Sektor Aneka Industri terhadap penghindaran pajak.

4. Adanya pengaruh *Thin Capitalization* pada perusahaan Sektor Aneka Industri terhadap penghindaran pajak.

C. Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah diatas, terdapat beberapa rumusan masalah yaitu :

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di BEI ?
2. Apakah Solvabilitas berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di BEI ?
3. Apakah *Thin Capitalization* berpengaruh Penghindaran Pajak pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di BEI ?
4. Apakah variabel Profitabilitas, Solvabilitas dan *Thin Capitalization* berpengaruh secara simultan terhadap penghindaran pajak ?

2. TINJAUAN PUSTAKA

A. Uraian Teori

1) Pengertian pajak

Pajak Menurut Undang-Undang No. 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP),

“ pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat ”.

2) Pengertian Penghindaran Pajak

Penghindaran pajak merupakan sebuah usaha yang akan dilakukan perusahaan dalam meminimalisir bahkan menghapus beban perpajakan dengan menggunakan cara yang legal serta tidak melanggar peraturan undang-undang perpajakan yang telah ditetapkan dan berlaku. Rumus yang digunakan dalam menghitung penghindaran pajak yaitu:

$$\text{ETR} = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

3) Pengertian Profitabilitas

Rasio profitabilitas mempunyai tujuan untuk mengetahui kemampuan dari sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode atau waktu tertentu dan profitabilitas juga mempunyai tujuan lain yaitu untuk mengukur efektivitas manajemen dalam menjalankan operasional sebuah perusahaan (Hery, 2015:192). Profitabilitas ialah kemampuan sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba pada masa tertentu profitabilitas adalah sebuah indikator dari keberhasilan operasi perusahaan sebuah perusahaan (Dayanara et al., 2019 dalam Masyitah et al. 2022).Rumus yang digunakan dalam menghitung Profitabilitas yaitu:

$$\text{ROA (Return on Asset)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

4) Pengertian Solvabilitas

Menurut Darya (2019: 144) dalam penelitian yang dilakukan oleh Wanda & Halimatusadiah (2021) Solvabilitas yaitu kemampuan sebuah perusahaan dalam membayar pinjaman menggunakan seluruh kekayaan sebagai penjamin utang sebagai konsep dasar akuntansi. Menurut Kasmir (2016) dalam penelitian yang dilakukan oleh Riza & Suryono (2022) solvabilitas yaitu rasio yang dipergunakan oleh perusahaan guna mengukur tingkat kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban baik kewajiban jangka pendek atau jangka panjang apa bila perusahaan telah dilikuidasi. Rumus yang digunakan dalam menghitung Solvabilitas yaitu:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

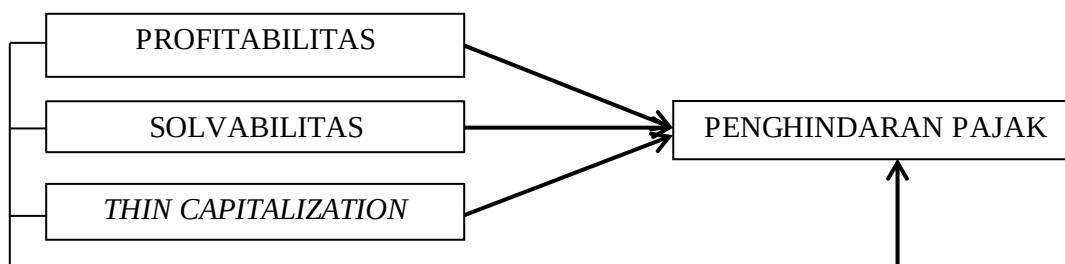
5) Pengertian *Thin Capitalization*

Menurut OECD (2012) dalam Falbo & Firmansyah (2018) *Thin Capitalization* yaitu situasi dari sebuah perusahaan yang dibiayai oleh utang yang lebih tinggi dari pada modal perusahaan. Pendekatan rasio hutang serta modal diatur dalam Pasal 18 ayat (1) UU PPh yang didalamnya menyatakan Menteri Keuangan berwenang untuk menentukan besaran perbandingan hutang menggunakan modal yang bisa dibenarkan untuk kepentingan penghitungan pajak (Salwah & Herianti, 2019). Rumus yang digunakan dalam menghitung *Thin Capitalization* (Wati & Utomo, 2020 dalam Anggraeni and Oktaviani, 2021) yaitu:

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$$

A. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah gambaran hubungan antara satu variable dengan variable lainya yang akan diuji dalam penelitian ini. Dimana dalam penelitian ini variable yang akan digunakan yaitu profitabilitas, solvabilitas, dan *Thin Capitalizations* ebagai variable independen dan variable dependen adalah penghindaran pajak.



Gambar 1
Kerangka Konseptual
Sumber : data diolah 2022

Hipotesis penelitian merupakan dugaan, kesimpulan, atau jawaban sementara terhadap permasalahan yang telah dirumuskan didalam rumusan masalah. Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

1. Profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di BEI.
2. Solvabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak pajak pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di BEI.
3. *Thin Capitalization* berpengaruh terhadap penghindaran pajak pajak pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di BEI.
4. Profitabilitas, Solvabilitas dan *Thin Capitalization* berpengaruh secara bersama-sama terhadap penghindaran pajak pajak pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di BEI.

3. METODE

A. Jenis dan Sumber data

1) Jenis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian asosiatif yang sering disebut juga dengan hubungan fungsional. Menurut Sugiono (2017) dalam Engkus, (2019) penelitian asosiatif ialah penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen dan mempunyai hubungan sebab akibat terhadap variabel satu dengan yang lainnya. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis data kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan menggunakan angka yang bertujuan untuk menguji hipotesis dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut.

2) Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan dimana data yang digunakan diperoleh melalui buku, literature, jurnal, artikel, situs web resmi BEI (www.idx.co.id), dan situs resmi dari perusahaan Sektor Aneka Industri maupun situs-situs resmi perusahaan dan situs resmi lainnya.

B. Populasi dan Sampel

1) Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini merupakan Perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar dalam BEI pada tahun 2018-2020 yaitu sebanyak 57 perusahaan.

2) Sampel Penelitian

Sample merupakan sebagian dari populasi yang akan diteliti oleh peneliti. Teknik sample yang akan digunakan ialah purposive sampling method ialah pengambilan sampel berdasarkan karakteristik tertentu yang telah ditentukan dan sesuai dengan tujuan peneliti. Dalam penelitian ini kriteria pengambilan sample yaitu:

Kriteria sampel pada penelitian ini ialah:

1. Perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018- 2020.
2. Perusahaan yang laporan keuangannya dalam satuan mata uang rupiah.
3. Perusahaan yang melaporkan laporan keuangan perusahaan secara lengkap pada tahun penelitian yang berakhir pada tanggal 31 Desember pada tahun 2018-2020.
4. Perusahaan Sektor Aneka Industri yang telah melakukan IFO diatas tahun penelitian. Berdasarkan kriteria penentuan sampel diatas maka ditentukan 22 perusahaan dengan jumlah 72 penelitian laporan keuangan yang akan diteliti oleh peneliti.

C. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan yaitu data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung, melainkan melalui media perantara. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode studi pustaka. Studi pustaka merupakan pengumpulan data dan informasi dengan mengelola buku literatur, jurnal, maupun penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020 yang di peroleh melalui website resmi BEI (www.idx.co.id). Penelitian ini juga menggunakan teknik pengumpulan data koleksi data yaitu salah satu teknik pengumpulan data dengan teknik melihat-lihat, meneliti, menelaah, dari sejumlah dokumen. Dokumen biasanya berupa dokumen dalam bentuk laporan-laporan resmi maupun dalam bentuk dokumen elektronik.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik yaitu statistik deskriptif. Uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas, uji regresi linear berganda serta uji hipotesis (uji statistik t atau parsial, uji statistik F atau simultan dan koefisien determinasi). Metode pengolahannya adalah menggunakan program Aplikasi yang digunakan untuk menganalisis data statistik yang dioperasikan melalui komputer.

- 1) Statistik Deskriptif
Statistik deskriptif bertujuan guna mendeskripsikan atau memberi gambaran suatu objek yang diteliti sebagaimana adanya tanpa menarik kesimpulan atau generalisasi.
- 2) Uji Asumsi Klasik
 - a. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh terdistribusi normal atau tidak. Dalam uji normalitas pada penelitian ini menggunakan Uji Kolmogorov Smirnov Tes. Kriteria pengambilan keputusan pada uji normalitas menurut Widana & Muliani (2020: 18) yaitu:
 - a. Jika nilai sig lebih dari 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal.
 - b. Jika nilai sig kurang dari 0,05 maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.
 - b. Uji Multikolineritas
Menurut Ghazali (2016) dalam (Widana & Muliani, 2020: 55) menyatakan bahwa pengujian multikolineritas memiliki tujuan guna mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau tidak dalam penelitian. Uji multikolineritas suatu regresi dapat dilihat berdasarkan nilai *Tolerance* (toleransi) dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIP), Variabilitas dari variabel bebas akan diukur dengan nilai *Tolerance* yang diperoleh dari output pengujian. Nilai *Tolerance* rendah maka nilai VIF akan tinggi, ini dikarenakan $VIF = 1/tolerance$ sehingga menunjukkan kolinearitas yang tinggi.
 - c. Uji Heteroskedastisitas
Uji Heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan beberapa cara di antaranya yaitu uji *Glejser*, uji *Park*, dan uji *White* (Widana & Muliani, 2020: 66). Dalam penelitian ini yang digunakan dalam menguji Heteroskedastisitas yaitu uji *Glejser*. Uji *Glejser* yaitu uji yang dilakukan untuk menguji keakuratan dari gejala heteroskedastisitas (Widana & Muliani, 2020: 73). Uji *Glejser* dilakukan dengan cara meregresikan variabel independen dengan nilai absolut residualnya (Widana & Muliani, 2020: 73). Kriteria pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas menurut Widana & Muliani (2020: 45) yaitu:
 - a) Jika nilai sig lebih dari 0,05 maka kedua kelompok data dinyatakan homogen.
 - b) Jika nilai sig kurang dari 0,05 maka kedua kelompok data dinyatakan tidak homogen.
- 3) Metode Regresi Linier Berganda
Analisis regresi yang akan digunakan dalam penelitian ini untuk menguji kekuatan hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen dan akan menunjukkan bagaimana arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Berikut Persamaannya adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Penghindaran pajak
 α : Konstanta persamaan regresi
 β_1 : Koefisien regresi pertama
 β_2 : Koefisien regresi kedua
 β_3 : Koefisien regresi ketiga
X1 : Profitabilitas
X2 : Solvabilitas
X3 : *Thin Capitalization*
e : Error

- 4) Uji Hipotesis
 - a) Uji Parsial (Uji-t)

Uji-t salah satu test statistik yang digunakan untuk menguji kebenaran maupun kepalsuan hipotesis yang menyatakan bahwa diantara dua buah mean sampel yang diambil secara random dari populasi yang sama, tidak terdapat perbedaan yang signifikan (Sudjiono, 2010 dalam Meiryani, 2021). Pengujian dilakukan dengan significance level 0,05 ($\alpha=5\%$) atau nilai p-value < 0,05 maka hipotesis dapat diterima.

Jika $t_{sig} > 0,05$ = H0 diterima H1 ditolak

Jika $t_{sig} \leq 0,05$ = H0 ditolak H1 diterima

b) Uji Signifikansi Simultan (Uji-F)

Dalam Ghozali (2018) yang dikutip oleh Abdurahman, (2020: 25) dijelaskan bahwa uji-f atau uji kelayakan model menunjukkan apakah semua variabel bebas maupun terikat yang digunakan dan dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat secara bersama-sama.

kreteria pengambilan keputusan dalam pengujian ini yaitu:

1. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

E. Uji Determinan (R^2)

Uji determinan (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh keseluruhan variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat. Jika nilai dari koefisian variabel bebas meningkat, maka semakin baik dalam pengungkapan perilaku dari variabel terikatnya. Nilai dari koefisien determinasi dapat dilihat dengan melihat nilai adjusted R^2 yang memiliki nilai sebesar nol sampai 1 (Abdurahman, 2020: 25).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Dan Pembahasan Penelitian

1) Statistik Deskriptif

Berikut ini adalah hasil estimasi Statistik Deskriptif yang diolah menggunakan program aplikasi SPSS 25:

Tabel 1
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Current Ratio	32	.58	5.83	2.5972	1.77586
Komisaris Independen	32	.30	.60	.3853	.07911
Intensitas Modal	32	.21	.86	.6534	.20283
Agresivitas Pajak	32	.07	8.69	.6838	1.51633
Valid N (listwise)	32				

Berdasarkan hasil analisis diatas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai terendah (minimum) pada data Penghindaran Pajak adalah sebesar -0,43. Nilai tertinggi (maksimum) pada data Penghindaran Pajak adalah sebesar 8,03. Nilai rata-rata (mean) Penghindaran Pajak adalah 0,3153. Dan nilai standar deviasi dari Penghindaran Pajak adalah 0,97507.
2. Nilai terendah (minimum) pada data Profitabilitas adalah sebesar -0,39. Nilai tertinggi (maksimum) pada data Profitabilitas adalah sebesar 0,23. Nilai rata-rata (mean) Profitabilitas adalah 0,0169. Dan nilai standar deviasi dari Profitabilitas adalah 0,08493.
3. Nilai terendah (minimum) pada data Solvabilitas adalah sebesar 0,00. Nilai tertinggi (maksimum) pada data Solvabilitas adalah sebesar 1,82. Nilai rata-rata (mean) Solvabilitas adalah 0,4886. Dengan nilai standar deviasi dari Solvabilitas adalah 0,29592. Nilai terendah (minimum) pada data Thin capitalization adalah sebesar -2,21. Nilai tertinggi (maksimum) pada data Thin capitalization adalah

sebesar 114,29. Nilai rata-rata (mean) Thin capitalization adalah 3.2958. Dan nilai standar deviasi dari Thin capitalization adalah 13.59518.

2) Analisis Asumsi Klasik Analisis

a. Uji Normalitas

Berikut ini merupakan hasil estimasi uji normalitas yang diolah menggunakan program aplikasi SPSS 25:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Tabel 2

Unstandardized
Residual

N		55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.18643550
Most Extreme Differences	Absolute	.069
	Positive	.069
	Negative	-.069
Test Statistic		.069
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data diolah dengan SPSS 25

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai dari *Kolmogorov-smirnov* variabel Penghindaran pajak yang menggunakan alat ukur ETR. Profitabilitas, Solvabilitas, dan *Thin Capitalization* terdistribusi secara normal karena nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0,200 yang artinya memiliki probabilitas lebih dari 0,05 (5%). dapat disimpulkan bahwa nilai Asymp.sig (2-tailed) lebih besar dari 0,05 yang berarti variabel telah terdistribusi secara normal

b. Uji Mutikolonieritas

Berikut ini merupakan hasil estimasi uji Mutikolonieritas yang diolah menggunakan program aplikasi SPSS 25:

Tabel 2 Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Profitabilitas	.804	1.243
	Solvabilitas	.159	6.303
	Thin Capitalization	.150	6.646

Sumber: diolah di spss 25

a. Dependent Variable: Penghindaran Pajak

Pada tabel diatas diketahui bahwa nilai VIF dari Profitabilitas 1,243 < 10 dan nilai *tolerance* dari Profitabilitas yaitu 0,804 > 0,1. Nilai VIF dari Solvabilitas yaitu 6,303 < 10 dan nilai *tolerance* dari Solvabilitas yaitu 0,159 > 0,1. Dan ilai VIF dari *Thin Capitalization* yaitu 6,646 < 10 dan nilai *tolerance* dari *Thin Capitalization* yaitu 0,150 > 0,1. Maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa antar variabel Independen tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heterokedasitas

Berikut ini merupakan hasil estimasi Uji Heterokedasitas yang diolah menggunakan program aplikasi SPSS 25:

Tabel 3 Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.170	.046		3.665	.001
	Profitabilitas	-.858	.433	-.286	-1.982	.053
	Solvabilitas	-.098	.174	-.183	-.564	.575
	Thin Capitalization	.040	.042	.315	.944	.349

a. Dependent Variable: abs_res

Sumber : Data diolah dengan SPSS 25

Berdasarkan hasil Uji Glejser yang telah dilakukan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa tidak terjadi gejala Heterokedasitas. Dapat dilihat pada variabel Profotabilitas memiliki nilai signifikansi 0,053 > 0,05, Solvabilitas memiliki nilai signifikansi 0,575 > 0,05, dan *Thin Capitalization* memiliki nilai signifikansi 0,349 > 0,05. Hasil dari uji *Glejser* tersebut dapat diartikan bahwa hasil tersebut menunjukkan tidak ada satupun variabel independen yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen nilai Abs_Res hal tersebut dikarenakan nilai probabilitas signifikansinya yang diatas 0,05 atau 5%.

3) Analisis Regresi Linear Berganda

Berikut merupakan hasil estimasi Regresi Linear Berganda yang diolah menggunakan program aplikasi SPSS 25:

Tabel 4 Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.094	.080		1.177	.245
	Profitabilitas	2.585	.744	.483	3.473	.001
	Solvabilitas	-.216	.298	-.226	-.722	.474
	Thin Capitalization	.122	.072	.544	1.694	.096

a. Dependent Variable: Penghindaran Pajak

Sumber : Data diolah dengan SPSS 25

Jadi persamaan regresi linear berganda adalah :

$$Y = 0,094 + 2.585X_1 - 0,216X_2 + 0,122X_3$$

Persamaan regresi linear berganda diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai Konstanta sebesar 0,094 mengartikan bahwa apabila semua variabel bebas yaitu Profitabilitas, Solvabilitas, *Thin Capitalization* dianggap konstan atau bernilai 0 maka Penghindaran Pajak (Y) mengalami peningkatan sebesar 0,094.
2. Nilai koefisien dari variabel Profitabilitas sebesar 2,585 hal tersebut mengartikan bahwa setiap kenaikan yang dialami oleh Profotabilitas maka diikuti peningkatan nilai Penghindaran Pajak (ETR) sebesar 2,585.

3. Nilai Koefesien variabel Solvabilitas sebesar -0,216 hal tersebut menunjukan bahwa setiap kenaikan yang dialami oleh variabel Solvabilitas maka diikuti penurunan nilai Penghindaran Pajak (ETR) sebesar -0,216.
4. Nilai koefesien variabel *Thin Capitalization* sebesar 0,122 menunjukan bahwa setiap kenaikan yang dialami variabel *Thin Capitalization* maka diikuti peningkatan nilai Penghindaran Pajak (ETR) sebesar 0,122.

4) Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis Parsial (Uji-t)

Pengujian menggunakan signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Berikut merupakan hasil estimasi Regresi Linear Berganda yang diolah menggunakan program aplikasi SPSS 25:

Tabel 5 Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.094	.080		1.177	.245
	Profitabilitas	2.585	.744	.483	3.473	.001
	Solvabilitas	-.216	.298	-.226	-.722	.474
	Thin Capitalization	.122	.072	.544	1.694	.096

a. Dependent Variable: Penghindaran Pajak

Sumber : Data diolah dengan SPSS 25

1. Pengaruh Profitabilitas (X1) Terhadap Penghindaran pajak (Y)

Diketahui dari tabel diatas bahwa Profitabilitas (X1) memiliki $t_{hitung} 3,473 > 2,008$ dan nilai sig yaitu $0,001 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penghindaran pajak(Y).

2. Pengaruh Solvabilitas (X2) Terhadap Penghindaran Pajak (Y)

Diketahui dari tabel diatas bahwa Solvabilitas (X1) $t_{hitung} -0,722 > -2,008$ dan nilai sig yaitu $0,474 > 0,05$ yang berarti H_0 diterima H_2 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak (Y).

3. Pengaruh *Thin Capitalization* (X3) Terhadap Penghidaran Pajak (Y)

Diketahui dari tabel diatas bahwa *Thin Capitalization* (X3) memiliki $t_{hitung} 1,694 < 2,008$ dan nilai sig yaitu $0,096 > 0,05$ yang berarti H_0 diterima H_3 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh *Thin Capitalization* (X3) terhadap Penghindaran Pajak (Y).

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F ini dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel Anova dibawah ini.

Tabel 6 ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.492	3	.164	4.460	.007 ^b
	Residual	1.877	51	.037		
	Total	2.369	54			

a. Dependent Variable: Penghindaran Pajak

b. Predictors: (Constant), Thin Capitalization, Profitabilitas , Solvabilitas

Sumber : Data diolah dengan SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu $4,460 > 2,79$ dan dengan nilai sig lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar $0,007 < 0,05$ yang berarti H_a diterima dan H_0

ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh simultan yang signifikan antara Profitabilitas, Solvabilitas dan *Thin Capitalization* terhadap Penghindaran Pajak.

5) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil uji Koefisien Determinasi dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 7 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.456 ^a	.208	.161	.19184

a. Predictors: (Constant), Thin Capitalization, Profitabilitas , Solvabilitas

Sumber : Data diolah dengan SPSS 25

Dapat dilihat pada tabel di atas bahwa Koefisien determinasi dengan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,161 berarti Profitabilitas, Solvabilitas dan *Thin Capitalization* dapat mempengaruhi Penghindaran Pajak sebesar 16,1% sisanya 83,9% dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi dalam penelitian ini atau variabel yang tidak diteliti contohnya *Capital Intensity*, GCG, CSR dan lain-lain.

5. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah faktor-faktor yang diteliti berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak. Faktor-faktor yang digunakan dalam penelitian ini ialah Profitabilitas, Solvabilitas dan *Thin Capitalization* dan sebagai variabel dependennya atau faktor yang mempengaruhi yaitu Penghindaran Pajak dan objek dalam penelitian ini adalah Perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulannya sebagai berikut :

1. Profitabilitas berpengaruh secara positif dan signifikan secara parsial terhadap Penghindaran pajak pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020.
2. Solvabilitas tidak berpengaruh secara parsial terhadap Penghindaran pajak pada Perusahaan Sub Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020
3. *Thin Capitalization* tidak berpengaruh secara parsial terhadap Penghindaran pajak pada Perusahaan Sub Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020.
4. Profitabilitas, Solvabilitas dan *Thin Capitalization* berpengaruh secara simultan terhadap Penghindaran Pajak pada Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020.

REFERENSI

- [1] Abdurahman, M. I. (n.d.). *Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi Mochammad Chabachib*.
- [2] Al-Butary, B., Murtani, A., Soemitra, A., & Muda, I. (2021). HOW THE EFFECT OF ONLINE TRANSPORTATION ON COMMUNITY WELFARE THROUGH UNEMPLOYMENT VARIABLES COVID 19 IN MEDAN CITY. *Journal of Contemporary Issues in Business & Government*, 27(6).

- [3] Amalia, F., Permadhy, Y. T., & Kusmana, A. (2021). Analisis Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *KORELASI: Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 1(1), 377–394.
- [4] Anggraeni, T., & Oktaviani, R. M. (2021). Dampak Thin Capitalization, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tindakan Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(02), 390–397. <https://doi.org/10.29040/jap.v21i02.1530>
- [5] Annisa. (2017). Pengaruh Return on Asset, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Koneksi Politik Terhadap Penghindaran Pajak. *JOM Fekon*, 4(1), 685–698. www.idx.co.id
- [6] Anonim. (2021). *Memahami Uji T Dalam Regresi Linear – Accounting*. <https://accounting.binus.ac.id/2021/08/12/memahami-uji-t-dalam-regresi-linear/>
- [7] Arafah, S. (2019). Pengukuran Efektivitas Pemasaran Tagline Iklan Shopee Dalam Melihat Minat Konsumen. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi Islam*, 4(2), 80-91.
- [8] Asnidar. (2019). Asnidar. (2019). Buku ajar statistik deskriptif: ekonomi dan bisnis. In Pilar Nusantara. https://books.google.co.id/books?id=jHUqEAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summar_y_r&cad=0#v=onepage&q&f=falseBuku ajar statistik deskriptif: ekonomi da. In *Pilar Nusantara*. https://books.google.co.id/books?id=jHUqEAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summar_y_r&cad=0#v=onepage&q&f=false
- [9] BEI. (2020). PT Bursa Efek Indonesia. In *Idx* (p. 1). <https://www.idx.co.id/id-id/perusahaan-tercatat/profil-perusahaan-tercatat/detail-profile-perusahaan-tercatat/?kodeEmiten=DSSA>
- [10] Direktorat Jenderal Pajak. (2021). *Pemungutan Pajak Pertambahan Nilai | Direktorat Jenderal Pajak*. <https://www.pajak.go.id/id/asas-pemungutan-pajak>
- [11] Dwi Sandra, M. Y., & Anwar, A. S. H. (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.22219/jaa.v1i1.6947>
- [12] Elisa, A., Hutajulu, P., Fakultas, M., Universitas, E., Indonesia, A., Simbolon, M. R., Fakultas, D., Universitas, E., Indonesia, A., & Saham, H. (2020). *J T I M B Jurnal Terapan Ilmu Manajemen dan Bisnis Aprilliani Elisa Purnama Hutajulu & Maropen R. Simbolon*. 3(2), 80–90.
- [13] Engkus, E. (2019). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pasien Di Puskesmas Cibitung Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Governansi*, 5(2), 99–109. <https://doi.org/10.30997/jgs.v5i2.1956>
- [14] Fakultas, T., Jurusan, E., & Universitas, M. (2018). *P e r p a j a k a n*.
- [15] Falbo, T. D., & Firmansyah, A. (2018). Thin Capitalization, Transfer Pricing Aggressiveness, Penghindaran Pajak. *Indonesian Journal of Accounting and Governance*, 2(1), 1–28. <https://doi.org/10.36766/ijag.v2i1.6>
- [16] Fatihudin SE.M.Si, D. D. (2015). *Metodologi Penelitian*.
- [17] Hartono, I. K., & Kasmin, M. A. (2021). Electronic Marketing Model for Higher Education.
- [18] Hartono, H., Sadikin, M., Sari, D. M., Anzelina, N., Lestari, S., & Dari, W. (2020). Implementation of Artificial Neural Networks with Multilayer Perceptron for Analysis of Acceptance of Permanent Lecturers. *Jurnal Mantik*, 4(2), 1389-1396.
- [19] Herry, SE, M. S. (2016). Analisis Kinerja Manajemen. Jakarta. In *PT Grasindo*.

https://www.google.co.id/books/edition/Analisis_Kinerja_Manajemen/gIFJDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=0

- [20] Hidayat, K. (2020). *Dirjen Pajak Angkat Bicara Soal Kerugian Rp 68,7 triliun Dari Penghindaran Pajak*. Kontan.Co.Id. <https://nasional.kontan.co.id/news/dirjen-pajak-angkat-bicara-soal-kerugian-rp-687-triliun-dari-penghindaran-pajak>
- [21] Jamaludin, A. (2020). Pengaruh Profitabilitas (Roa), Leverage (Ltder) Dan Intensitas Aktiva Tetap Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2017. *Eqien: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 7(1), 85–92. <https://doi.org/10.34308/eqien.v7i1.120>
- [22] Jasmine, U. (2017). Yasmin, 2017, Upi. *JOM Fekon Vol.4*, 4(1).
- [23] Jony. (2020). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Effective Tax Rate pada Perusahaan yang terdaftar di BEI. *Journal of Accounting & Management Innovation*, 4, 76–90.
- [24] kemenkeu. (2019). *Ini Capaian APBN 2018*. Kementerian Keuangan Republik Indonesia. <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/ini-capaian-apbn-2018/>
- [25] Kerja, L., Disiplin, D. A. N., Di, K., & Xyz, C. V. (2021). Analisis Kinerja Karyawan Berdasarkan. In *PT Grasindo* (Vol. 02, Issue 04). https://www.google.co.id/books/edition/Analisis_Kinerja_Manajemen/gIFJDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=0
- [26] Kurniawan, R. (2014). *Peranan pembiayaan warung mikro Bank Syariah Mandiri dalam meningkatkan usaha masyarakat Kecamatan Batang Toru* (Doctoral dissertation, IAIN Padangsidimpuan).
- [27] Makki, S. (2020). *Pajak Global Bisa Raib Rp3.360 T Gegara Penghindaran Pajak*. CNN Indonesia. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20210913194843-532-693711/pajak-global-bisa-raib-rp3360-t-gegara-penghindaran-pajak>
- [28] Masyitah, Emi, Eka Purnama Sari, Anggraini Syahputry, and Julyanthry. 2022. “Jurnal Akuntansi Dan Pajak.” *Jurnal Akuntansi Dan Pajak* 22(22):1–13.
- [29] Miko, J., & Yudrieka, T. (2020). *Sosiodemografi Memoderasi Pemahaman Masyarakat Dengan Mendeterminasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal (Studi Kasus: Masyarakat Kota Medan)*. Muhammadiyah University North Sumatra.
- [30] Moeljono, M. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 103–121. <https://doi.org/10.33633/jpeb.v5i1.2645>
- [31] Muliana, M. I. K., & Yuliandhari, W. S. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan , Profitabilitas , Dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi*, 9(2), 600–609.
- [32] Nadhifah, M., & Arif, A. (2020). Transfer Pricing, Thin Capitalization, Financial Distress, Earning Management, dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance Dimoderasi oleh Sales Growth. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 7(2), 145–170. <https://doi.org/10.25105/jmat.v7i2.7731>
- [33] Noviyani, E., & Muid, D. (2019). Pengaruh Return on Assets, Leverage, Ukuran Perusahaan, Intensitas Aset Tetap, dan Kepemilikan Institusional terhadap Penghindaran Pajak. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(3), 1–11.
- [34] Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). *Buku ajar dasar-dasar statistik penelitian*.
- [35] Olivia, I., & Dwimulyani, S. (2019a). Pengaruh Thin Capitalization Dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran

Pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Pembangunan*, 2, 1–10. www.kompas.com,

- [36] Olivia, I., & Dwimulyani, S. (2019b). Pengaruh Thin Capitalization dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak dengan Kepemilikan Institusional sebagai Variabel Moderasi. *Prosiding Seminar Nasional Pakar Ke 2: Sosial Dan Humaniora*, 1–10.
- [37] Pangestuti, D. C. (2021). Analisis Harga Saham Sektor Aneka Industri. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 17, 135–147.
- [38] Priatna, H. (2016). Pengukuran Kinerja Perusahaan Dengan Rasio Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 7(2), 44–53. <http://ejournal.unibba.ac.id/index.php/AKURAT>
- [39] Rahmadini, I., & Ariani, N. E. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Corporate Governance Terhadap Perencanaan Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 4(1), 131. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v4i1.10805>
- [40] Rahmawati, J., & Hernawati, R. I. (2016). *Dasar–Dasar Perpajakan*.
- [41] Ridwan, M., & Hutagalung, M. A. K. (2020). Analisis Pengaruh e-Banking Terhadap Pelayanan dan Kemudahan Perbankan Syariah dalam Bertransaksi (Studi Kasus Masyarakat Kota Medan). *NUKHBATUL'ULUM: Jurnal Bidang Kajian Islam*, 6(2), 221-243.
- [42] Riza, A. S. S., & Suryono, B. (2022). Terhadap Tax Avoidance Pada Industri Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Bambang Suryono Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (Stiesia) Surabaya bidang dari segi infrastruktur ataupun Sumber Daya Manusia guna menciptakan penerimaan pajak. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(2), 1–18.
- [43] Salwah, S., & Herianti, E. (2019). Pengaruh Aktivitas Thin Capitalization Terhadap Penghindaran Pajak. *JRB-Jurnal Riset Bisnis*, 3(1), 30–36. <https://doi.org/10.35592/jrb.v3i1.978>
- [44] Wanda, A. P., & Halimatusadiah, E. (2021). Pengaruh Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(1), 59–65. <https://doi.org/10.29313/jra.v1i1.194>
- [45] Widana, I. W., & Muliani, P. L. (2020). Uji Persyaratan Analisis. In *Klik Media*.
- [46] Yuniartha, L. (2019). Januari 2019, penerimaan pajak industri manufaktur turun 16,2%. *Kontan.Co.Id*.